

## Tawarkan Proyek Rp 106 Triliun

### Mulai Jalan Tol, Bandar Udara, dan Listrik

JAKARTA, KOMPAS – Pemerintah akan menawarkan 17 proyek infrastruktur senilai total Rp 106 triliun kepada swasta pada tahun ini. Proyek kerja sama tersebut meliputi jalan tol, bandar udara, pelabuhan, pembangkit listrik, air bersih, dan pengelolaan sampah.

Direktur Perencanaan Infrastruktur Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Fritz Horas Silalahi dalam keterangan pers di Jakarta, Senin (25/2), menyatakan, pemerintah berkomitmen mempercepat proyek infrastruktur. Salah satunya melalui skema kerja sama pemerintah-swasta (KPS).

Dari sisi pembiayaan, menurut Fritz, proyek infrastruktur dibagi menjadi tiga kategori. Pertama adalah proyek yang secara ekonomi maupun finansial layak. Kedua adalah proyek yang secara ekonomi layak, tetapi dari sisi finansial tidak layak.

Ketiga adalah proyek yang secara ekonomi layak, tetapi dari finansial marginal. Proyek yang masuk kategori ketiga ini umumnya dicarikan solusi dengan skema KPS. Proyek yang dibangun

melalui KPS prinsipnya antara lain adalah melalui tender, penggunaan proyek membayar pelayanan yang dinikmati, dan adanya pengalihan aset dari investor kepada pemerintah pada waktu yang disepakati.

Pada 2013, menurut Fritz, BKPM akan menggelar promosi untuk 17 proyek yang akan ditawarkan dengan skema KPS. Promosi rencananya dilakukan di Korea, Australia, dan Amerika Serikat. Dari 17 proyek tersebut, tujuh di antaranya adalah proyek yang telah ditawarkan pada promosi tahun 2012.

Fritz mengakui masih ada kendala dalam pembangunan infrastruktur melalui skema KPS seperti lahan dan kepastian hukum. Namun kuncinya ada di koordinasi antarlembaga pemerintah sendiri.

"Disebut percepatan tidak hanya soal anggaran. Ada anggaran kalau koordinasi lapangan tidak terlalu baik, sama saja," kata Fritz.

Kepala Subdirektorat Bidang Infrastruktur Energi dan Air Minum BKPM Imam Soejoedi menambahkan, BKPM telah menawarkan 12 proyek senilai total Rp 92,74 triliun tahun 2012. Promosi dilakukan di Hongkong, Amsterdam, dan London.

Sampai saat ini, kata Imam, tiga proyek di antaranya telah berlanjut ke proses prakualifikasi. Proyek itu meliputi Terminal Cruise Tanah Ampo di Bali, Jalan Tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi di Sumatera, dan Pembangkit Listrik Batubara Mulut Tambang di Sumatera Selatan. "Yang lain dalam proses persiapan dokumen tender," kata Imam.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2010-2014, pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi 6,3-6,8 persen per tahun. Guna mencapai target itu, dibutuhkan dana sekitar 1,924 triliun untuk pembangunan infrastruktur.

Pemerintah pusat dan peme-

rintah daerah diproyeksikan mampu menyediakan 47,5 persen anggaran atau Rp 913,7 triliun. Kekurangan dana senilai Rp 1.009 triliun ditargetkan dipenuhi dari badan usaha milik negara senilai Rp 340,8 triliun dan swasta termasuk skema KPS senilai Rp 668,34 triliun. (LAS)

#### DAFTAR PROYEK

Nama Proyek	Besaran Investasi (juta dollar AS)
1. Jalan Tol Balikpapan-Samarinde	1.200
2. Jalan Tol Cisumdawu, Jawa Barat	1.015,8
3. Jalan Tol Pandaan-Malang	420
4. Jalan Tol Manado-Bitung	353
5. Bandara Internasional Kertajati Jawa Barat	130
6. Bandara Internasional Kulon Progo	500
7. Pengembangan Pelabuhan Internasional Maloy Kalimantan Timur	2.100
8. Soekarno Hatta-Manggarai	2.000
9. Pembangkit Listrik Tenaga Air Karama, Sulawesi Barat	1.335,5
10. Pembangkit Listrik Tenaga Uap Batubara Jambi	1.040
11. Pasokan air Lamongan	16,67
12. Pasokan air Semarang Barat	78
13. Pengolahan sampah Putri Cempo, Solo	30
14. Pengolahan sampah Batam	120
15. Pengolahan sampah Bandung Raya	80
16. Pengolahan sampah Bogor-Depok	40
17. Pasokan air Pontianak	143
<b>Total</b>	<b>10.602 (Rp 10.602 triliun)</b>

Sumber: Badan Koordinasi Penanaman Modal